

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia Khususnya Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) berperan sangat penting dalam perekonomian nasional maupun didaerah, dikarenakan berhasil dalam membangun ekonomi akan membawa dampak atau aspek pembangunan di bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, hal ini karena banyaknya para pengusaha kecil dan menengah memulai usahanya dari industri keluarga atau rumahan yang pengelolaannya tidak memiliki manajemen yang baik. Sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang sangat besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tentu akan menghasilkan usaha yang besar.

Pengembangan UMKM di sejumlah daerah sangat penting untuk dilakukan. Meskipun UMKM memiliki potensi untuk berkembang, namun mengembangkan usaha bukanlah hal yang mudah dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan para pelaku UMKM untuk berkembang, banyak UMKM yang tak mampu menjadi besar karena tidak memiliki bukti yang sistematis, akibatnya tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha. Oleh karena itu informasi akuntansi sangatlah penting bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Menurut Armando dalam Hadi (2016:3) pencatatan keuangan usaha mikro dan kecil intesitasnya rendah. Mereka cenderung untuk tidak melakukan pencatatan transaksi dengan baik. Sedikit usaha yang melakukan pencatatan dengan lengkap hingga terberbentuk laporan keuangan. Rendahnya intesitas pencatatan UMKM

disebabkan beberapa faktor, yaitu : 1) pemilik memiliki persepsi bahwa pencatatan, pembukuan, dan pelaporan bukanlah hal yang penting. 2) rendahnya pendidikan dan pelatihan pemilik tentang akuntansi sehingga mereka tidak mengetahui bagaimana melakukan pencatatan, pembukuan dan pelaporan. 3) kecenderungan pemilik untuk fokus pada kegiatan produksi dan marketing dari pada akuntansi, seolah-olah akuntansi adalah anak tiri dalam usaha. Dengan adanya keberadaan sistem informasi akuntansi akan membantu organisasi untuk menyerap dan mempertahankan peluang strategis (Ramzani dan Allahyari, 2013) dalam widyantari (2016).

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2010:02) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Ketidak mampuan usaha dalam menyediakan informasi akuntansi akan dapat menyebabkan kegagalan UMKM dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh penting.

Sistem informasi akuntansi dengan komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan (Saudani, 2012). Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses dalam pengambilan keputusan yang efisien.

Dalam pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai masih kurang dipahami, masih banyak para pengusaha dan pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan dengan baik dikarenakan kurangnya pengetahuan ilmu akuntansi. Bahkan ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya

mengerjakaan pembukuan sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Sehingga pengusaha kecil dan menengah tidak mengetahui berapa keuntungan bersih yang diperoleh, dikarenakan sebagian pelaku UMKM memiliki keterbatasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dikarenakan Latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata buku, kurangnya disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi. Oleh karena itu pentingnya penerapan ilmu akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Hasil penelitian (dwijayanti, 2013) mengungkapkan bahwa untuk bisa menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan pengalaman kerja seseorang, karena semakin seseorang lama bekerja sesuai dengan bidangnya tersebut, akan semakin baik kinerja seseorang dalam bekerja. Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dimasa kerja dan tingkat pengetahuan yang dimilikinya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Budhijono dan kristawanto (2005) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan kecil di kota salatiga, menyatakan bahwa variabel yang signifikan dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi antara lain, pendidikan manejer/pemilik, lama usaha, pengalaman usaha. Penelitian yang dilakukan wahyudi (2009),menunjukan bahwa jenjang pendidikan pemilik/manajer dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM dengan sampel UMKM yang ada di yogyakarta dan penelitian yang dilakukan oleh Grace (2010), menunjukan bahwa Lama Usaha dan Pendidikan Formal berpengaruh terhadap penyajian dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi oleh UMKM. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah “ **Pengaruh latar belakang pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan oleh penulis, maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro ?
3. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro?
4. Apakah latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro.

2. Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro.
3. Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM pembuatan sandal di desa wedoro.
4. Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi tiga aspek, yakni aspek akademis, aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek praktis yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

- a. Bagi perguruan tinggi, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai **Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**.
- b. Bagi dosen, diharapkan penelitian ini dapat memberikan alternatif agar dapat mengembangkan atau menerapkan pola pembelajaran menulis yang efektif di perguruan tinggi.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan atau mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

d. Bagi perpustakaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang masalah informasi akuntansi terhadap penerapan pencatatan atas laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

3. Aspek praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan berguna sebagai masukan positif dan bermanfaat bagi perusahaan terutama berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.